

**WEBINAR PENGEMBANGAN DIRI DAN KARIR
“MENGELOLA RASA *INSECURE* DALAM WAWANCARA KERJA”**

¹Linda Mora

² Arif Rahman Hakim

³ Cempaka Putrie Dimala

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

linda.siregar@ubpkarawang.ac.id¹, arif.hakim@ubpkarawang.ac.id²,

cempaka.putrie@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan yang cukup untuk mempersiapkan diri menuju dunia industri menjadi permasalahan yang terjadi pada *fresh graduate* saat ini. Banyak *fresh graduate* yang merasa kurang percaya diri saat menghadapi wawancara kerja. Menambah pengalaman dan wawasan juga sangatlah berguna untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pekerja, sehingga nantinya dapat bersaing dengan calon karyawan lain. Selain itu peningkatan kompetensi saat seseorang sudah menjadi karyawan juga diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam proses bekerja dan juga untuk pengembangan karir kedepan. Dalam memasuki dunia kerja ataupun saat bekerja seorang karyawan secara sadar ataupun tidak sadar, terkadang muncul rasa *insecure* (tidak aman), dimana rasa ini dapat menghambat kinerja seorang karyawan. Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, penulis membuat kegiatan dalam bentuk webinar atau seminar online untuk memberikan pengetahuan kepada para *freshgraduate* mengenai pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) yang baik dan menarik, wawancara kerja serta memahami tentang *job insecurity*. Webinar ini dilaksanakan dengan menggunakan metode aplikasi zoom *meeting*. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan bahwa informasi atau pengetahuan seputar wawancara kerja memiliki peran yang penting untuk para *fresh graduate*, webinar mengelola rasa *insecure* dalam wawancara kerja dapat membantu *fresh graduate* untuk dapat lebih mempersiapkan diri serta melatih kemampuan untuk dapat memahami bagaimana cara membuat CV, menghadapi wawancara kerja dengan baik, serta mengatasi rasa *job insecure* saat berada dalam dunia kerja.

Kata kunci: *Curriculum Vitae*, wawancara kerja, *job insecure*

ABSTRACT

Lack of sufficient knowledge to prepare themselves for the industrial world is a problem that occurs in fresh graduates today. Many fresh graduates feel less confident when facing job interviews. Adding experience and insight is also very useful to improve the quality as prospective workers, so that later they can compete with other prospective employees. In addition, increasing competence when someone has become an employee is also needed to support smooth work processes and also for future career development. In entering the world of work or while working, an employee consciously or unconsciously, sometimes a sense of insecurity arises, where this feeling can hinder an employee's performance. In the implementation of Community Service (PKM), the author makes activities in the form of webinars or online seminars to provide knowledge to fresh graduates about making a good and interesting Curriculum Vitae (CV), job interviews and understanding about job insecurity. This webinar is held using the Zoom Meeting application method. Based on the PKM that has been carried out that information or knowledge about job interviews has an important role for fresh graduates, webinars on managing a sense of insecurity in job interviews can help fresh graduates to better prepare themselves and train their abilities to be able to understand how to make a CV, face interviews work well, and overcome a sense of job insecurity while in the world of work.

Keywords: *Curriculum Vitae, job interview, job insecure*

PENDAHULUAN

Pada masa serba *mobile* seperti saat ini, penting bagi kita untuk mengasah kompetensi diri. Menambah pengalaman dan wawasan juga sangatlah berguna untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pekerja, sehingga nantinya dapat bersaing dengan calon karyawan lain. Selain itu peningkatan kompetensi saat seseorang sudah menjadi karyawan juga diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam proses bekerja dan juga untuk pengembangan karir kedepan. Dalam memasuki dunia kerja ataupun saat bekerja seorang karyawan secara sadar ataupun tidak sadar, terkadang muncul rasa *insecure* (tidak aman), dimana rasa ini dapat menghambat kinerja seorang karyawan. Kreativitas dan produktivitas seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan menjadi tidak maksimal karena mereka menjadi fokus dengan rasa *insecure* tersebut. Webinar pengembangan diri dan karir ini akan memaparkan beberapa materi diantaranya mengenai *curriculum vitae*, wawancara kerja dan *job insecurity*. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini ialah untuk memberikan pengertian pada calon tenaga kerja dan juga karyawan mengenai

rasa *insecure* dalam dunia kerja. untuk memberikan pengetahuan dalam menulis dan membuat CV yang baik dan menarik, dan untuk memberikan wawasan dan tips serta trik mengenai wawancara kerja

METODE PENELITIAN

Sasaran dari kegiatan webinar ini adalah khayalak umum seperti karyawan perusahaan, calon tenaga kerja khususnya siswa SMA sederajat yang baru menyelesaikan studinya dan berencana untuk bekerja. Tema yang diangkat dalam kegiatan webinar ini adalah Pengembangan Diri dan Karir “Mengelola Rasa *Insecure* dalam Wawancara Kerja”, agar khayalak umum seperti karyawan perusahaan, calon tenaga kerja, mampu memahami bagaimana cara mengelola rasa *insecure* mereka ketika akan masuk atau sudah berada di dalam dunia kerja. Waktu Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terhitung mulai bulan Januari – April 2021, dan kegiatan webinar dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2021.

Secara operasional dalam webinar Pengembangan Diri dan Karir “Mengelola Rasa *Insecure* dalam Wawancara Kerja akan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: a. Menyusun rencana kegiatan dan juga materi yang akan disampaikan oleh narasumber. Materi disusun sesuai dengan tujuan dan sasaran webinar dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta dalam meningkatkan kemampuan diri terutama dari segi emosi, sehingga kemampuan-kemampuan tersebut pada akhirnya akan membantu calon karyawan dan juga karyawan dalam mengatasi masalah rasa *insecure* dalam dunia kerja. b. Menetapkan jumlah peserta webinar yaitu khalayak umum atau masyarakat umum, yaitu terdiri dari karyawan yang sudah bekerja, karyawan yang baru habis kontrak, dan anak SMK/SMA yang baru lulus. c. Mempromosikan acara webinar ini melalui media sosial, dan juga ke sekolah SMK/SMA. Evaluasi dari pelaksanaan webinar dilakukan dengan menggunakan G-Form yang disebar ke peserta di akhir acara.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan webinar ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor pendukung berjalannya kegiatan webinar ini. Hal-hal yang mendukung jalannya acara ini diantaranya antusiasme para peserta yang banyak, dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan acara di sesi tanya jawab yang diberikan moderator untuk para peserta, serta dukungan dari Fakultas dan Program Studi. Lancarnya pelaksanaan kegiatan webinar bukan berarti tanpa hambatan. Selama acara webinar ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan acara webinar diantaranya adalah koneksi peserta yang mengalami sulit masuk di *link* zoom, sulitnya mengontrol peserta yang mengaktifkan speaker dan banyaknya kendala saat peserta ingin absen dan mendapatkan e-sertifikat. Faktor lain yang menghambat jalannya webinar ini, dikarenakan teman-teman panitia, narasumber maupun peserta webinar terkendala dengan jaringan internet.

Pembahasan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan metode webinar ini sangat disambut baik oleh para siswa-siswi SMA/ SMK baik di dalam maupun luar Karawang. Para peserta webinar sangat antusias dalam mengikuti acara webinar yang berjudul Pengembangan Diri dan Karir “Mengelola Rasa *Insecure* dalam Wawancara Kerja” dimana didalam rangkaian acara webinar tersebut membahas seputar persiapan membuat CV & mempersiapkan interview yang baik dan mengatasi rasa insecure dalam dunia kerja. Webinar ini sangat menarik karena pembahasannya cukup sesuai untuk para siswa-siswi yang akan memasuki dunia kerja. Walaupun terdapat kendala pada saat pelaksanaan acara webinar, namun para peserta tetap tertib mengikuti acara webinar sampai selesai. Dari hasil evaluasi peserta, responden merespon sangat baik pada isi materi yang disampaikan sebesar 67,3% , metode penyampaian materi 59,4%, teknik penyampaian materi 55,8%, penguasaan materi 55,3%, interaksi dengan peserta 49,3%

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Secara umum kriteria keberhasilan dari acara webinar ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang mendaftar melebihi target sehingga peserta membuka kembali pendaftaran webinar untuk kedua kalinya, antusias peserta juga merespon dengan positif dan materi yang disampaikan oleh pemateri sangat jelas sehingga peserta dengan mudah memahami materi tersebut, dari adanya webinar ini baik dalam selama acara berlangsung maupun kesan tertulis dalam evaluasi peserta terhadap webinar ini. Tidak sedikit pula peserta yang menginginkan acara webinar seperti ini diadakan kembali. Selain kriteria keberhasilan diatas, mengacu kepada sasaran webinar ini maka dapat dikatakan bahwa sasaran pengetahuan, sikap, keterampilan dan respon antusias peserta dapat memahami, meningkatkan dan melakukan komunikasi secara efektif untuk dapat terciptanya hubungan interpersonal yang sehat dan terbuka serta mendorong untuk berperilaku asertif di dalam kehidupan sehari-hari dalam webinar ini tercapai. Berdasarkan observasi dari hasil evaluasi webinar yang diberikan oleh seluruh peserta serta analisis sasaran webinar ini. maka webinar mengenai "Mengelola Rasa *Insecure* dalam Wawancara Kerja" dengan adanya kelebihan ataupun kekurangan dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Florescia, G. (2020). *Ini yang Akan Terjadi Ketika Merasa Insecure*. Diakses pada 1 Juli 2020, dari <https://www.halodoc.com/ini-yang-akan-terjadi-ketika-merasa-insecure>
- Greenberg, M. (2015). *The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them*. Diakses pada 20 April 2021, dari <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>
- Hanafiah. (2013). pengaruh kepuasan kerja dan ketidakamanan kerja (job insecurity) dengan intensitas pindah kerja (turnover) pada karyawan PT. Buma desa Suaran kecamatan Sambiliung kabupaten Berau. *Psikoborneo*, Vol. 1, No. 3, 178-184
- Madarina, A. (2020). *Memahami Apa Itu Insecure Beserta Penyebabnya*. Diakses pada 1 Juli 2020, dari <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-apa-itu-insecure-beserta-gejalanya>
- Setiawan, I. A., & Putra, M. S. (2016). Pengaruh Job Insecurity terhadap Kepuasan Kerja dan *Turn Over Intention* pada Karyawan Legian Village Hotel. *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol 5 no 8.
- Setiawan, R., & Hadiano, B. (2010). *Job Insecurity* dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 69-79.
- Smithson & Lewis. (2000). Is job insecurity changing the psychological contract? *ResearchGate*, Vol. 29, No. 6, 680-702.
- Triyono, Wahyudi & Harahap. (2020). Hubungan job insecurity dan job satisfaction pada karyawan outsourcing di PT.X. *Jurnal psikologi*, Vol. 16, No.1, 25-23.